

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MATERI MEMBACA KALIMAT DALAM AL QUR'AN MELALUI
METODE READING ALOUD PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI KARANGMOJO 01 SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Oleh : Suhardi, S.Ag. MM.Pd

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi membaca kalimat dalam Al Qur'an melalui metode Reading Aloud pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 Semester I tahun pelajaran 2009/2010.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa 27.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode Reading Aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam materi membaca kalimat dalam Al Qur'an pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 Semester I tahun pelajaran 2009/2010. aktivitas belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,9; persentase naik 17,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek mendemonstrasikan (nilai rata-rata naik 0,6; prosentase naik 11,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca (nilai rata-rata, meningkat 0,6; persentase naik 13,3%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek menulis (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,7%; dari kategori baik menjadi amat baik. Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa (19%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 27 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 22 siswa (81%) dan nilai rata-rata kelas dari 59,3 menjadi 84,6, meningkat sebesar 25,3.

Kata kunci : *Aktivitas, Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, Metode kooperatif tipe Jigsaw.*

Latar Belakang Masalah

Al Qur'an terdiri dari dari huruf-huruf hijaiyah dan bagi pembaca harus mengetahui mana bacaan panjang dan pendek ataupun penggalan-penggalan ayat Al Qur'an. Oleh sebab itu, sebelum membaca Al Qur'an tentunya harus mengetahui kaidah-kaidah bacaan yang disebut ilmu tajwid. Disamping itu, membaca Al Qur'an juga harus fasih agar maknanya tidak berubah. Demikian pula agar Al Qur'an enak didengar, maka juga diharuskan dibaca

dengan jelas dan tartil. Namun sebagian besar umat muslim banyak yang mengabaikan hal demikian.

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para ustadz mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja.

Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al Qur'an. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Reading Aloud (membaca keras), di mana metode ini menuntut perhatian anak. Jika yang melakukannya adalah orangtua, dua manfaat sekaligus didapat; menumbuhkan kegemaran membaca pada anak, juga menjalin kedekatan antara anak dan orangtua.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis sebagai guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Karangmojo 01, kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an masih rendah, terutama belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil ulangan harian yang diperoleh siswa dalam materi membaca kalimat dalam Al Qur'an yaitu dengan nilai rata-rata kelas 59,3 (dibawah kkm 65) atau ketuntasan baru 19%. Sementara ketuntasan yang diharapkan adalah 85%. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi lebih banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal.

Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki. Dimana metode yang digunakan sebelumnya sebatas pada teori, peran aktif siswa kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran pendidikan agama Islam belum maksimal.

Selanjutnya untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar membaca kalimat Al Qur'an siswa SD Negeri Karangmojo 01 maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Membaca Kalimat dalam Al Qur'an melalui Metode Reading Aloud pada Siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 Semester I Tahun pelajaran 2009/2010"

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian: Apakah melalui metode Reading Aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 Semester I tahun pelajaran 2009/2010?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam materi membaca kalimat dalam al Qur'an melalui metode Reading Aloud pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa, Penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, melalui penggunaan metode Reading Aloud siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi membaca kalimat dalam al Qur'an. Menghilangkan anggapan bahwa belajar al Qur'an itu sulit.

Bagi Guru, penelitian ini dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas III SD.

Bagi Sekolah dan Pendidikan secara umum penelitian ini memberikan sumbangan positif tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas III SD, menanggulangi kesulitan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas III dan menciptakan kerjasama yang kondusif antara guru sebagai peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

KAJIAN TEORI

Aktivitas Belajar

Istilah aktivitas sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari yang bermakna kegiatan. dijelaskan bahwa "Activity is being active or lively, when a man is over seventy last time of full us usually past,"(Hornby, 1995: 11) Artinya: Aktivitas mengerjakan sesuatu kegiatan dengan aktif, di mana seseorang mempergunakan waktunya semuanya selalu berhasil, Sedangkan belajar atau learning dapat didefinisikan : "Learning Is a relatively permanent change In behavioral tendency and is the result of reinforced practice,"(John, et all, 1968: 243) Yang bermaksud: Belajar adalah perubahan yang relatif tetap dalam kecenderungan berpusat dan ia membawa hasil kenyataan yang kuat. Pendapat lain tentang belajar berbunyi : "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian,"(Ngalim Purwanto, 1985: 81).

Bila pengertian aktivitas dikaitkan dengan pengertian belajar dapat dimaksudkan: Aktivitas adalah melakukan suatu perbuatan yang dapat merubah kepribadian seseorang dengan aktif, dimana seseorang mempergunakan waktunya, kecakapannya sehingga menghasilkan kecakapan baru yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kapandaian dan pengertian. Dengan kata lain aktivitas belajar adalah kegiatan yang aktif dilakukan oleh seseorang untuk membawanya pada perubahan tingkah laku yang baru dan dicerminkan dalam kepribadiannya.

Faktor yang mempengaruhi belajar pada pokoknya mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi belajar adalah : 1) Faktor endogen, ialah faktor yang datang dari pelajar atau mahasiswa sendiri. faktor ini meliputi : Faktor biologis (faktor yang bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (faktor yang bersifat rohaniah). 2) Faktor exogen, ialah faktor yang datang dari luar pelajar atau mahasiswa Faktor ini meliputi : Faktor lingkungan keluarga, Faktor lingkungan sekolah, Faktor lingkungan masyarakat.(Ahmadi, 1986: 75)

Faktor biologi dapat berupa kesehatan, pertumbuhan, perkembangan, kematangan, sedangkan faktor psikologis bisa berupa intelegensi, minat, aktivitas, sikap, dan kepribadian seseorang, Faktor lingkungan keluarga dapat berupa perhatian orang tua, ekonominya, keramaian anggota keluarga, ketenangan dalam keluarga, sedangkan faktor lingkungan sekolah dapat berupa guru dan cara mengajarnya, metode yang digunakan dalam mengajar, sarana dan prasara pendidikan lainnya Faktor lingkungan masyarakat bisa berupa, masmedia,

bioskop, televisi, radio, teman bergaul, organisasi, lingkungan perjudian, atau lainnya yang dapat merusak keaktifan siswa belajar

Pendidikan Agama Islam di SD

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: 1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi; 2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; 3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan. (Kemdikbud, 2003: 1)

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan

perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk: 1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. (Kemdikbud, 2003: 2)

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek: 1. Al-Qur'an dan Hadits 2. Aqidah 3. Akhlak 4. Fiqih 5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Membaca Kalimat dalam Al Qur'an

Seperti halnya dengan kalimat dalam Pendidikan Agama Islam, kalimat dalam Al-Qur'an pun mempunyai tanda baca. Tanda baca yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah *fathah* (di atas huruf), *kasrah* (di bawah huruf), *dammah* (), *sukun* (), *tasydid* (). Huruf dalam Al-Qur'an disebut huruf hijaiyah yang terdiri atas 28 huruf. (Zoharudin, dkk, 2007: 2)

Dalam membaca Al-Qur'an, hendaknya mengikuti adab-adab yang harus diperhatikan. Beberapa adab tersebut di antaranya sebagai berikut. 1. Berwudu terlebih dahulu. 2. Berpakaian yang bersih dan suci. 3. Duduk menghadap kiblat. dan 4. Khusyu'. Selain itu, kita harus membaca Al-Qur'an secara perlahan. Maksudnya adalah bacalah Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa. Jika kita membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, dikhawatirkan ada

kalimat yang bacaannya tidak benar. Jika membaca Al-Qur'an dengan tidak benar, artinya pun akan tidak benar. Firman Allah mengenai membaca Al-Qur'an dengan perlahan ini terdapat pada surah Al-Muzzammil/73 ayat 4 yang Artinya: "...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. Al-Muzzammil/73:4)

Metode Reading Aloud

Reading Aloud adalah salah satu dari metode pembelajaran aktif dimana "strategi ini dapat membantu siswa/mahasiswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan dan menggugah diskusi (Hisyam Zaini, dkk., 2007:45)

Dengan strategi ini siswa diharapkan dapat berkonsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga bila strategi ini diterapkan dalam proses pembelajaran akan membantu siswa dalam menguasai materi diklat.

Penerapan Metode Reading Aloud pada Materi Membaca Kalimat dalam Al Qur'an

Untuk mengajar dengan model pembelajaran *Reading Aloud* ini tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru adalah: 1) guru memilih dan menentukan teks (kalimat dalam al Qur'an) untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang. 2) guru memberikan(kalimat dalam al Qur'an) kepada siswa 3) guru membagi (kalimat dalam al Qur'an) dengan paragraph atau yang lain. 4) guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian teks (kalimat dalam al Qur'an) yang berbeda-beda. 5) Ketika pembacaan sedang berlangsung, guru menghentikan pada beberapa tempat untuk menekankan pada poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberi contoh. guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengulang, jika mereka menunjukkan kesulitan pada point tersebut. 6) guru mengakhiri dengan bertanya kepada siswa tentang apa yang telah dibacanya. (Safrudin, 2006:7)

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004:22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengajaran, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004:22).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 2004:39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981:21) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2004:39).

"Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 2004:14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Kerangka Berpikir

Kondisi awal guru belum menggunakan metode reading aloud dalam pembelajaran membaca kalimat dalam Al Qur'an, maka aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam masih rendah.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an perlu adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode reading aloud. Siklus I menggunakan metode reading aloud tanpa bimbingan guru dan siklus II menggunakan metode reading aloud dengan bimbingan guru. Dengan tindakan yang berbeda dari siklus I ke siklus II diharapkan aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an meningkat.

Kondisi akhir diduga dengan menggunakan metode reading aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: metode reading aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama islam materi membaca kalimat dalam al Qur'an pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Juli 2009 sampai dengan bulan September 2009. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri Karangmojo 01, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01, dengan jumlah siswa 27.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (skunder).

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kondisi awal siswa yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang berupa butir soal. Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam membaca kalimat dalam al Qur'an berupa: a) Melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhaj yang benar, b) Mendemonstrasikan bacaan kalimat dalam Al Quran, c) Membaca kalimat dalam Al Quran dengan benar dan tartil, dan d) Menulis kalimat Al Quran dengan benar.

Validitas dan Analisis Data

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010 yaitu : 1) aktivitas belajar (observasi) diIIIvalidasi melalui triangulasi

sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. 2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal. Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direfleksi.

Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi.

Indikator Keberhasilan

Peningkatan aktivitas indikatornya adalah adanya peningkatan aktivitas dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan hasil belajar membaca kalimat dalam al Qur'an indikatornya adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.

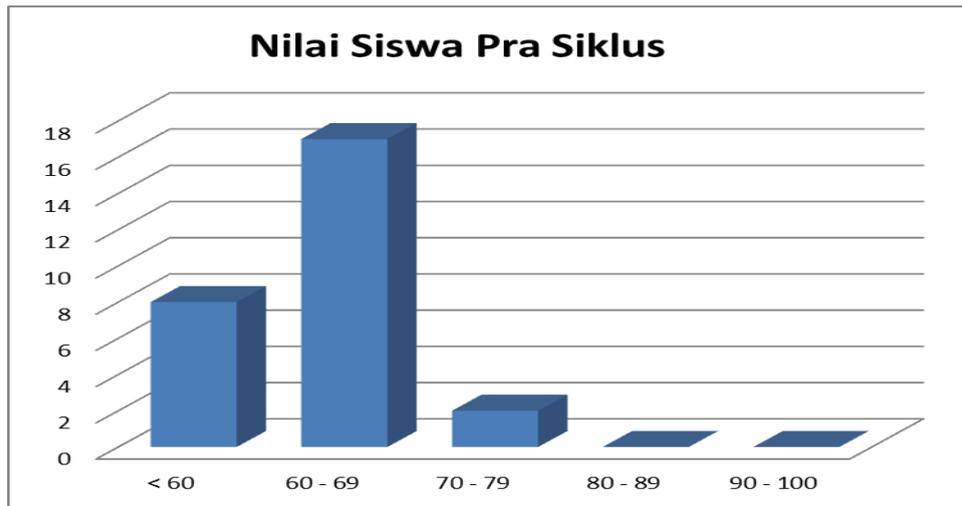
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

Uraian	Nilai Ulangan Harian
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	70
Nilai rerata	59,3
Rentang nilai	20



Gambar 1
Grafik Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal



Gambar 2
Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Kondisi Awal

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 tahun pelajaran 2009/2010 ada 22 siswa (81%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata kelas 59,3.

Deskripsi Siklus I

Siklus I menggunakan metode Reading Aloud tanpa bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa, dan sumber bacaan siswa selama 2x35 menit (2x pertemuan), dengan standar kompetensi: Mengenal kalimat dalam Al Quran. Kompetensi dasar: membaca kalimat dalam al Qur'an, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah materi membaca kalimat dalam Al Qur'an.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa membaca puisi pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut

Tabel 2
Nilai Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhaj yang benar	93	3,4	68,9	Baik
2	Mendemonstrasikan bacaan kalimat dalam Al Quran	100	3,7	74,1	Baik
3	Membaca kalimat dalam Al Quran dengan benar dan tartil	96	3,6	71,1	Baik
4	Menulis kalimat Al Quran dengan benar.	90	3,3	66,7	Baik



Gambar 3

Grafik Aktivitas Belajar Siklus I

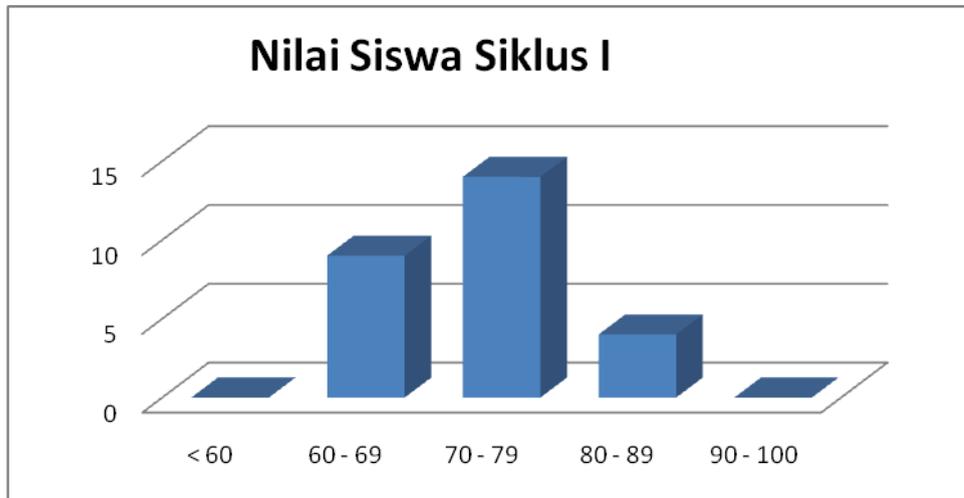
Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas tentang hasil pengamatan aktivitas belajar membaca kalimat dalam al Qur'an siklus I pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01semester I tahun pelajaran 2009/2010, yang meliputi aspek a) Melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhaj yang benar, b) Mendemonstrasikan bacaan kalimat dalam Al Quran, c) Membaca kalimat dalam Al Quran dengan benar dan tartil, dan d) Menulis kalimat Al Quran dengan benar diperoleh skor rata-rata aktivitas kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 3

Nilai Ulangan Harian Siklus I

Uraian	Nilai Ulangan Harian
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	85
Nilai rerata	71,1
Rentang nilai	25



Gambar 4

Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus I



Gambar 5

Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian membaca kalimat dalam al Qur'an siklus I pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 tahun pelajaran 2009/2010 masih ada 3 siswa (11%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 60, nilai tertinggi 85 dan nilai rata kelas 71,1.

Deskripsi Siklus II

Siklus II merupakan revisi dari siklus I. Perencanaan tindakan yang telah disusun oleh peneliti bersama rekan kolaborator adalah dengan menggunakan metode reading aloud dengan bimbingan guru. Pembelajaran dilaksanakan dengan buku siswa dan sumber bacaan siswa selama 2x35 menit (2x pertemuan), dengan standar kompetensi: : Mengenal kalimat dalam Al Quran. Kompetensi dasar: membaca kalimat dalam al Qur'an, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus II ini adalah materi membaca kalimat dalam Al Qur'an yang merupakan lanjutan dari materi yang telah dibahas di siklus sebelumnya.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam membaca kalimat dalam Al Qur'an pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 6
Nilai Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aspek-aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhaj yang benar	117	4,3	86,7	Amat baik
2	Mendemonstrasikan bacaan kalimat dalam Al Quran	116	4,3	85,9	Amat baik
3	Membaca kalimat dalam Al Quran dengan benar dan tartil	114	4,2	84,4	Amat baik
4	Menulis kalimat Al Quran dengan benar.	114	4,2	84,4	Amat baik



Gambar 7

Grafik Aktivitas Belajar Siklus II

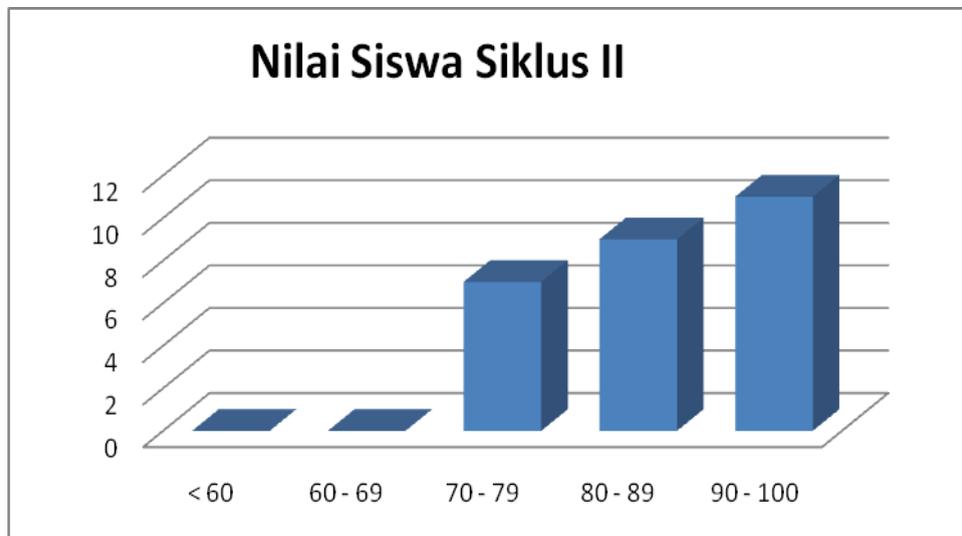
Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar membaca kalimat dalam al Qur'an siklus II pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 tahun pelajaran 2009/2010, yang meliputi aspek a) Melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhaj yang benar, b) Mendemonstrasikan bacaan kalimat dalam Al Quran, c) Membaca kalimat dalam Al Quran dengan benar dan tartil, dan d) Menulis kalimat Al Quran dengan benar diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut.

Tabel 5

Nilai Ulangan Harian Siklus II

Uraian	Nilai Ulangan Harian
Nilai terendah	70
Nilai tertinggi	100
Nilai rerata	84,6
Rentang nilai	30



Gambar 8

Grafik Nilai Ulangan Harian Siklus II



Gambar 9

Grafik Nilai Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian membaca kalimat dalam al Qur'an siklus II pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 tahun pelajaran 2009/2010 Semua siswa yang berjumlah 27 anak (100%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 70, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 84,6.

Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang membaca kalimat dalam al Qur'an.

Tabel 6
Tindakan per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Belum menggunakan metode reading aloud.	Menggunakan metode reading aloud tanpa bimbingan guru	Menggunakan metode reading aloud dengan bimbingan guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran membaca kalimat dalam al Qur'an pada siswa kelas III SD Negeri Karangmojo 01 semester I tahun pelajaran 2009/2010 belum menggunakan metode reading aloud. Pada siklus I menggunakan metode reading aloud tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan metode reading aloud dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Tabel 7
Aktivitas Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	<u>Siswa:</u> Aktivitas membaca a Qur'an dan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang.	<u>melafalkan:</u> Nilai rata-rata: 3,4 Persentase: 68,9% Kategori: baik <u>mendemonstrasikan:</u> Nilai rata-rata 3,7 Persentase: 74,1% Kategori: baik <u>membaca:</u> Nilai rata-rata 3,6 Persentase: 71,1% Kategori: baik	<u>Melafalkan :</u> Nilai rata-rata: 4,3 Persentase: 86,7% Kategori: amat baik <u>Mendemonstrasikan:</u> Nilai rata-rata 4,3 Persentase: 85,9% Kategori: amat baik <u>Membaca:</u> Nilai rata-rata 4,2 Persentase: 84,4% Kategori: amat baik	Aktivitas belajar membaca kalimat dalam al Qur'an dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,9; persentase naik 17,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek mendemonstrasikan

		<u>Menulis:</u> Nilai rata-rata: 3,3 Persentase; 66,7% Kategori: baik	<u>Menulis:</u> Nilai rata-rata: 4,2 Persentase; 84,4% Kategori: amat baik	(nilai rata-rata naik 0,6; prosentase naik 11,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca (nilai rata-rata, meningkat 0,6; persentase naik 13,3%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek menulis (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,7%; dari kategori baik menjadi amat baik)
--	--	--	---	---

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar membaca kalimat dalam al Qur'an dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,9; persentase naik 17,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek mendemonstrasikan (nilai rata-rata naik 0,6; prosentase naik 11,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca (nilai rata-rata, meningkat 0,6; persentase naik 13,3%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek menulis (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,7%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
1	Ulangan harian pada kondisi awal diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 22 siswa (81%) dan yang	Ulangan harian pada siklus I diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa (11%) dan yang tuntas sebanyak 24 siswa (89%).	Ulangan harian pada siklus II diperoleh nilai belum tuntas sebanyak 0 siswa (0%) dan yang tuntas sebanyak 27 siswa (100%)	Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa (19%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 27 siswa (100%). Terjadi peningkatan

	tuntas sebanyak 5 siswa (19%). Nilai rata-rata kelas: 59,3	Nilai rata-rata kelas: 71,1	Nilai rata-rata kelas: 84,6	sebanyak 22 siswa (81%) dan nilai rata-rata kelas dari 59,3 menjadi 84,6, meningkat sebesar 25,3.
--	--	--------------------------------	--------------------------------	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa (19%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 27 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 22 siswa (81%) dan nilai rata-rata kelas dari 59,3 menjadi 84,6, meningkat sebesar 25,3.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode reading aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam materi membaca kalimat dalam al Qur'an pada siswa Kelas III SD Negeri Karangmojo 01 Semester I tahun pelajaran 2009/2010. Aktivitas belajar membaca kalimat dalam al Qur'an dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek melafalkan (nilai rata-rata meningkat 0,9; persentase naik 17,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek mendemonstrasikan (nilai rata-rata naik 0,6; prosentase naik 11,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca (nilai rata-rata, meningkat 0,6; persentase naik 13,3%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek menulis (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 17,7%; dari kategori baik menjadi amat baik. Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 5 siswa (19%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 27 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 22 siswa (81%) dan nilai rata-rata kelas dari 59,3 menjadi 84,6, meningkat sebesar 25,3.

Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini adalah: a) membantu siswa yang lambat dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang membaca kalimat dalam al Qur'an, b) memberikan pengaruh yang positif baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan pada siswa, c) merupakan cara praktis untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang membaca kalimat dalam al Qur'an.

Saran

Saran bagi Guru: pergunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan memperhatikan materi dan kondisi siswa dan gunakan alat peraga yang mudah diterapkan kepada siswa, sederhana tetapi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Mengingatkan siswa tentang pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Mengajar dan mendidik siswa secara professional. Saran bagi Kepala Sekolah: Berikan dorongan dan aktivitas kepada guru untuk selalu melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Lengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1986. *Teknik Belajar Yang tepat*, Semarang: Mutiara Permata Widya
- Ali Muhammad Syaikh Quthb, 2005. *Amal Shaleh Pengantar ke Surga dan Penyelamat dari Neraka*, Jakarta Timur : Pustaka al-Kautsar
- Clark. 1981. *Pengertian definisi hasil belajar*.
<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>.
- Hornby. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. De Chiara
- John P. De Cacco. 1968. *The Psychologi of Learning and Instruction*.New Jersey, Prantic-Hall Inc. Englewood Cliffs
- Kemdikbud, 2003. *Agama Islam SD-MI*.
http://litbang.kemdikbud.go.id/content/01_%20AGAMA%20ISLAM%20SD-MI%281%29.pdf
- M.Ngalim Purwanto. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Karya.
- Safrudin, 2006. *Peningkatan Peran Peserta Diklat PAI Melalui Reading Aloud*. Surabaya: Widyaiswara Madya BDK.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Zaini Hisyam, dkk.2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center of Teaching Staff Development.
- Zoharudin, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Biodata Penulis:

Nama : Suhardi, S.Ag.MM.Pd

NIP : 196006271984051004

Tugas : Guru Mata Pelajaran Agama Islam

Unit Kerja : SD Negeri Karangmojo 01 UPTD Pendidikan Kecamatan Weru
Kabupaten Sukoharjo